

# PROSIDING

## PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**SINERGI PERGURUAN TINGGI  
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI**



**3 – 6 APRIL 2023**  
Dilaksanakan Hybrid

**PROSIDING**  
PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT  
3 – 6 APRIL 2023  
Dilaksanakan Hybrid

**SINERGI PERGURUAN TINGGI  
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM  
MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI**

**PENERBIT:**



**UNIVERSITAS KOPERASI INDONESIA**

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor  
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363  
Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033

E-mail: [lppm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id](mailto:lppm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id) Website: [www.ikopin.ac.id](http://www.ikopin.ac.id)

2023

# PROSIDING

Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat  
3 – 6 April 2023, Dilaksanakan Hybrid

## SINERGI PERGURUAN TINGGI DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI

### TIM PENGARAH

- ❖ DR. Ir. Burhanuddin Abdullah, MA. (Rektor Ikopin)
- ❖ Dr. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc. (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Kemahasiswaan)
- ❖ Dr. Yuanita Indriani, Ir., M.Si., CIPA. (Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama Ikopin)
- ❖ Dr. Indra Fahmi, Ir., MP. (Wakil Rektor Wakil Rektor Bidang Pengembangan Kerjasama dan Pemasaran)
- ❖ Dr. Heri Nugraha, SE., M.Si.

### TIM PELAKSANA

- ❖ Ketua Pelaksana : Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Persidangan :
  1. Nanang Sobarna, S.H.I., M.E.Sy.
  2. Abdul Hakim, S.Ag., M.Pd., M.Ag.
  3. Dindin Najamudin, SE.
- ❖ Technical Support :
  1. Jajang Sunandar Gunawan Putra, SE
  2. Anna Farhana, S.IIP
  3. Handaru Ridqian Oktantio, S.Sos.

### TIM EDITOR

- ❖ Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Adang Cahya, SE

### TIM REVIEWER

- ❖ Dr. Wawan Lulus Setiawan, Ir., M.Sc. AD.
- ❖ Dr. Dandan Irawan, SE., M.Sc.
- ❖ Dr. Eka Setiajtnika, SE., M.Si.

Diterbitkan oleh:



**Ikopin University**

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor  
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363  
Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033  
E-mail: [lpdm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id](mailto:lpdm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id) Website: [www.ikopin.ac.id](http://www.ikopin.ac.id)

Hak Cipta @2020 Penerbit Ikopin  
Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor, Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang,  
Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363  
Telp: (022) 7794444  
Fax: (022) 7796033  
E-mail: [sekrek@ikopin.ac.id](mailto:sekrek@ikopin.ac.id)  
Website: [www.ikopin.ac.id](http://www.ikopin.ac.id)

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk tidak terbatas pada mem-fotocopy, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

#### UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tidak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang memperkenankan panitia dan peserta melaksanakan kegiatan Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat selama lima hari yang berlangsung pada tanggal 3 – 6 April 2023. Kegiatan pekan seminar ini dipublikasikan dalam naskah prosiding sebagai bentuk dokumentasi yang dapat menjadi referensi bagi khalayak yang lebih luas lagi.

Tema seminar dan prosiding ini berdasar pada suatu idealisme keberadaan perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat (*triple helix*) dalam mengaitkan ilmu dan kebijakan untuk berperan serta dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat terutama masyarakat koperasi dan usaha kecil menengah. Koperasi sebagai suatu idealisme memiliki nilai yang sangat prinsip dalam kehidupan manusia dan secara legalitas koperasi merupakan amanat Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33, oleh karena itu pengembangan koperasi memerlukan tindakan nyata dari seluruh pemangku kepentingan.

Sinergi Perguruan Tinggi Dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Meningkatkan Adaptibilitas Koperasi menjadi tema seminar. Seminar hasil penelitian diikuti oleh dosen dan mahasiswa yang melakukan kegiatan Praktik Lapang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan dilaksanakan secara hybrid dengan jumlah penyaji sebanyak 65 kelompok.

Dalam kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta beserta Dinas Koperasi Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta dan serta 65 koperasi yang telah menerima mahasiswa dan dosen Universitas Koperasi Indonesia dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Semoga peran aktif kita semua dalam upaya mengembangkan Koperasi diridhoi oleh Yang Maha Pemilik alam semesta dan memberikan dampak nyata.

Bandung , 6 April 2023

**Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si., CIQAR.**  
Ketua Panitia

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
<b>Peningkatan Pemahaman Kelembagaan dan Implementasi Jati Diri pada Koperasi Jasa Tirta Prima</b>	1-11
<i>Farida, Syahrul Mubarak, Aulia Salzabil, Resi Junita Egista, Nisaul Ma'wa, Prihadi Eka Muryanto, Edi Beanal</i>	
<b>Pelatihan Keanggotaan dan Partisipasi Bagi Anggota dan Calon Anggota Koperasi Istana Kepresidenan Yogyakarta Propinsi Yogyakarta</b>	11-22
<i>Ucu Nurwati</i>	
<b>Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani Salak Melalui Pendampingan Manajerial pada Koperasi Produsen Sunaring Rejeki Kaesti</b>	23-30
<i>Heri Nugraha, Chairul A., F. Luthfi A., Rama W., Mitha P., Anastasya M., Fallentina T.</i>	
<b>Optimalisasi Peningkatan Partisipasi Anggota pada Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita</b>	31-42
<i>I Gede K. S., Khafifah N, Siti Nur H., Alexander R., Risa F., Monita J.</i>	
<b>Efektivitas Pemberdayaan, Pengawasan, dan Pelatihan untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada</b>	43-52
<i>Diyani Fauziah, Aldinokhan F. R., Indra M., Hestiana N., Elisabeth M. A., Neneng N., Sita A. S.</i>	
<b>Analisis SWOT Terhadap Pengembangan Anggota dan Usaha Koperasi Karyawan Mageri Urip</b>	53-62
<i>Innas SK., Salman N., Mochamad AB., Danisa F., Anggita R., Isti H., Anggita MP.</i>	
<b>Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Implementasi Rapat Anggota</b>	63-70
<i>Agrivinie Rainy Firohmatillah, Agung Gumelar Priadi, Annisa Dewi Astuti, Ela Mustika Dwi Handayani, Muhammad Irham Kamil, Rika Marlina Restihana, Novita Tenouye</i>	
<b>Implementasi Digitalisasi Koperasi dalam Upaya Menerapkan Sistem Modernisasi pada Koperasi Karyawan PT. Primissima Jogjakarta</b>	71-76
<i>Dadan Hamdani</i>	
<b>Pendidikan Perkoperasian dan Digitalisasi Pemasaran dalam Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah BMT Forsitama</b>	77-84
<i>Nurjamil, Tandela Sita Jaelani, Elis Maryani, Muhamad Ali Nazar, Ribka Yulianti Kogoya, Maharani Diva, Siti Ainun</i>	

- Penguatan Strategi Pengelolaan BMT Bina Ummah dalam Membangun Potensi Keunggulan Koperasi Syariah Yogyakarta** 85-92  
*Evan Firdaus, Delphia Audinta Fischela, Miranda Millenia, Fitriyani Nurwinasti, Rizky Taufiq Aditya Ridwan, Naufal Fauzan Azmi, Ramdan Taufik Hidayat*
- Pendalaman Pemahaman Ibadah dalam Praktek Mu'amalah bagi Pengurus dan Pegawai BMT Agawe Makmur Sleman Jogjakarta** 93-104  
*Abdul Hakim, Riki Lutfiansyah Subagja, Epa Nuraeni Paujjah, Alia Nurul Azmiah, Anggi Suci Fitriani, Muhammad Ilyas Raja Fajar, Gita Fitri Desanuari*
- Analisis Kualitas Pelayanan pada Koperasi Serba Usaha Apikri, Yogyakarta** 105-112  
*Sir Kalifatullah Ermaya, Tiara Karolina, Yudi Ganjar Permana*
- Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur Bantul** 113-118  
*Adri Arisena, Dede Firman N., Sigit H., Syam Rizky N., Siti M., D. Rahma S., Nindiea Dwi Y.*
- Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Kartika Primer B-07 Setya Andhika Kabupaten Bantul** 119-126  
*Fitriana Dewi Sumaryana, Ahmalia Rismayanti, Neng Ade Nursiah, Muhammad Alamsyah Rangkuti, Yana Suryana, Nurul Aulia, Laela Kulsum*
- Digitalisasi Koperasi melalui Kinerja Rapat Anggota Tahunan pada Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa-Yogyakarta** 227-136  
*Suarny Amran*

**PENDALAMAN PEMAHAMAN IBADAH DALAM PRAKTEK MU'AMALAH  
BAGI PENGURUS DAN PEGAWAI BMT AGAWA MAKMUR SLEMAN  
JOGJAKARTA**

**Abdul Hakim, Riki Lutfiansyah Subagja, Epa Nuraeni Paujiah, Alia Nurul Azmiah,  
Anggi Suci Fitriani, Muhammad Ilyas Raja Fajar, Gita Fitri Desanuari,**

**Universitas Koperasi Indonesia**

**abdul\_hakim@ikopin.ac.id**

**ABSTRAK**

BMT atau *Baitul Maal wa Tamwil* adalah salah satu jenis koperasi yang menjalankan prinsip syariah. Prinsip syariah yang dimaksud adalah syariat Islam, dimana usaha koperasi yang dijalankannya berdasarkan pada sumber Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Badan usaha koperasi tersebut diminati oleh banyak orang di Indonesia, tidak terkecuali oleh orang-orang umum yang tidak memiliki latar belakang pendidikan agama Islam. Salah satunya adalah BMT Agawe Makmur yang ada di Kabupaten Sleman DI Yogyakarta, dimana pengelolanya yang terdiri dari pengurus dan karyawannya banyak yang berlatar belakang bukan pendidikan agama Islam. Untuk memberikan bekal pemahaman agama Islam tersebut diperlukan kegiatan pendidikan yang rutin dan berkala. Salah satu yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu pemahaman bahwa bekerja adalah kegiatan *muamalah* yang seolah tidak terkait dengan ibadah. Untuk itu di BMT Agawe Makmur perlu diadakan Pendalaman Pemahaman keagamaan terkait dengan praktek *muamalah* adalah ibadah, sehingga diperoleh motivasi ibadah yang mendalam bagi para pengurus dan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai kegiatan yang tidak hanya mendapatkan pendapatan dari usahanya tapi juga dapat pahala yang melimpah dari Allah SWT. Kegiatan pendalaman pemahaman tersebut perlu dengan proses kegiatan pembelajaran dimana harus terdapat pemateri, materi penyampaian dan peserta. Sehingga metode klasikal dapat dijalankan sebagai sebuah prosesnya. Dan untuk terselenggaranya kegiatan tersebut perlu melibatkan banyak pihak sehingga perlu dibentuk panitia kecil untuk merencanakan dan mempersiapkan segala halnya. Dari kegiatan tersebut diharapkan motivasi pengurus dan karyawan BMT Agawe Makmur meningkat yang terwujud dalam kinerja yang diharapkan organisasi pada umumnya dan pimpinan pada khususnya.

**Kata kunci:** *Pendalaman pemahaman, Praktek muamalah, Ibadah*

**ABSTRACT**

*BMT or Baitul Maal wa Tamwilis one type of cooperative that runs on sharia principles. The sharia principle in question is Islamic sharia, in which the cooperative business it runs is based on Islamic sources, namely the Qur'an and Hadith. The cooperative business entity is in great demand by many people in Indonesia, including ordinary people who do not have an Islamic educational background. One of them is BMT Agawe Makmur in Sleman Regency, DI Yogyakarta, where many of the managers, consisting of administrators and employees, have non-Islamic religious education backgrounds. To provide provisions for understanding the Islamic religion, regular and periodic educational activities are needed. One thing that needs attention is the understanding that work is an activity muamalah which*

*seems unrelated to worship. For this reason, at BMT Agawe Makmur, it is necessary to hold a deepening of religious understanding related to practice muamalah is worship, so that deep worship motivation is obtained for administrators and employees in carrying out their work as activities that not only earn income from their business but also get abundant rewards from Allah SWT. This understanding deepening activity is necessary with the process of learning activities where there must be presenters, delivery materials and participants. So that the classical method can be run as a process. And for the implementation of these activities it is necessary to involve many parties so it is necessary to form a small committee to plan and prepare everything. From these activities it is hoped that the motivation of the management and employees of BMT Agawe Makmur will increase which is manifested in the performance expected of the organization in general and the leadership in particular.*

**Keywords: Deepening of understanding, Practice of muamalah, Worship**

## I. PENDAHULUAN

Manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan tujuan beribadah kepada-Nya, “Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku” (QS, 51:56). Namun tidak semua manusia dalam menjalankan hidupnya di muka bumi beribadah kepada Allah, kebanyakan manusia tidak mengetahuinya atau ada juga yang mengetahui tapi tidak menyadarinya bahkan ada di antara mereka ada yang menyadari namun tidak menjalankannya.

Seperti itulah tingkatan pengetahuan dan pemahaman manusia yang ada di muka bumi ini dalam menjalankan hidupnya. Untuk golongan orang yang tidak mengetahui bahwa hidup harus beribadah kepada Allah kenyataannya adalah mereka yang tidak menyembah kepada Allah, mereka bertuhan kepada selain Allah dan mereka yang tidak mau bertuhan dalam hidupnya atau yang disebut dengan *atheis*. Mereka adalah orang-orang Non-muslim. Berikutnya golongan orang yang mengetahui namun tidak menyadarinya adalah orang-orang yang sudah memiliki pengetahuan bahwa hidup harus beribadah kepada Allah namun belum memiliki kesadaran akan pentingnya ibadah dalam hidupnya. Mereka itu sudah masuk dalam kategori

orang-orang muslim namun masih memiliki pemahaman yang sederhana tentang ibadah. Ibadah yang dilaksanakan seadanya dan sesempatnya. Berikutnya adalah golongan orang yang menyadari namun tidak menjalankannya. Mereka inipun adalah orang-orang yang sudah masuk dalam kategori muslim namun masih ada pemahaman yang memisahkan antara kepentingan ibadah dan kepentingan duniawi. Artinya mereka belum menjadikan seluruh aktivitas hidupnya sebagai ibadah. Ibadah terbatas pada pemahaman Rukun Islam yang lima: *syahadat, sholat, zakat, shoum dan haji*. Sementara kegiatan seperti belajar, bekerja atau kegiatan lainnya bukanlah ibadah tapi semata untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hal tersebut seperti yang dikutip dari *Tafsir Al-Mishbah* karya dari Quraish Shihab yang tafsirannya tentang penggolongan manusia di dalam surat Al-Fatihah ayat 6 – 7 (<https://www.bershalawat.com/tasawuf/pr-2962734283/tafsir-al-misbah-surat-al-fatihah-ayat-1-7-karya-prof-dr-quraish-shihab?page=3>)

Sementara pembagian kebutuhan hidup manusia yang sering kali tidak dikaitkan dengan ibadah, yang pembagiannya seperti yang dikelompokkan oleh Imam

Asy-Syatibi menjadi tiga kelompok yaitu: *dhoruriyat*, *hajjiyat* dan *tahsiniat*. *Dhoruriyat* adalah kebutuhan primer yang meliputi sandang, pangan, dan papan, yaitu kebutuhan terhadap pakaian, makanan dan tempat tinggal. *Hajjiyat* adalah kebutuhan sekunder seperti pendidikan dan olahraga yang keduanya dijadikan aktivitas pendukung untuk bisa memenuhi kebutuhan primer dan mendapatkan kebutuhan primer yang lebih baik. Adapun *tahsiniyat* adalah kebutuhan tersier yaitu kebutuhan untuk mendapatkan hal yang istimewa. Aktivitasnya bisa dalam bentuk hiburan atau berlibur. Terkait dengan hal itu lengkapnya seperti yang dikutip di dalam <https://media.neliti.com/media/publications/23678-ID-teori-maqashid-syaraah-perspektif-al-syatibi.pdf>.

Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, manusia ada yang mengerjakannya secara individual ada pula yang bekerja secara berkelompok. Untuk yang berkelompok di antara mereka ada yang mengerjakannya dengan cara berkoperasi dimana konsepnya adalah dari dan untuk mereka sendiri. Koperasi dalam perkembangannya di Indonesia, ada yang diberi nama Koperasi Syariah, yaitu koperasi yang dijalankan

dengan menggunakan prinsip syariah, dimana intinya adalah anti MAGHRIB (*Maysir*, *Gharar* dan *Riba*) hal itu bisa dilihat di

<http://repository.ikopin.ac.id/1198/1/Bunga%20Rampai%20-%20Abdul%20Hakim%20-%20Koperasi%20dalam%20Perspektif%20Syariah.pdf> dan bisa lihat juga di <http://repository.ikopin.ac.id/1174/1/Book%20Chapter%20-%20Abdul%20Hakim.pdf>.

Di antara koperasi syariah terdapat Koperasi Syariah BMT Agawe Makmur yang ada di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Koperasi tersebut diberi nama Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bmt Agawe Makmur Merapi merupakan salah satu Koperasi yang berada di Kabupaten Sleman, tepatnya di Jl. Agrowisata Km.01 Murangan, Triharjo, Sleman, D.I. Yogyakarta dengan no. Badan Hukum: 152/BH/KWK-12/IV/1997. Koperasi yang berdiri selama 26 tahun lamanya dengan omzet yang terus meningkat setiap tahunnya. Untuk menjalankan roda organisasinya tentu membutuhkan manajemen yang diisi dengan pengurus dan karyawan yang handal.

**Tabel 1**  
**Susunan Pengurus**

No.	Nama	Jabatan
1	Priya Budi Santosa, S.E	Ketua
2	Nanang Danis W.N.W., A.Md	Sekretaris
3	Kusnanto, S.H	Bendahara

**Tabel 2**  
**Susunan Pengawas Manajemen**

No.	Nama	Jabatan
1	Basit Sugiyanto, S.E., MM.	Ketua
2	Muhammad Amin, S.E	Anggota
3	Arbik Muhammad Sofyan, S.E	Anggota

**Tabel 3**  
**Susunan Pengawas Syariah**

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. Ahmad Burhani, M.S.I	Ketua
2	Abdullah Nasyir Syihab, Lc.	Anggota

Melihat susunan pengurus, manajemen dan pengawas syariah yang ada di atas, dimana latar belakang pendidikan mereka kebanyakan bukan dari Sarjana Agama atau Sarjana Ekonomi Syariah, lebih banyak yang hanya Sarjana Ekonomi (konvensional). Hal tersebut dimungkinkan mereka masih membutuhkan pendalaman pemahaman keagamaan termasuk pemahaman semangat ibadah dalam bekerja. Maka dari itu dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut perlu dilaksanakan kegiatan dengan tema **PENDALAMAN PEMAHAMAN IBADAH DALAM PRAKTEK MU'AMALAH BAGI PENGURUS DAN PEGAWAI BMT AGAWA MAKMUR SLEMAN JOGJAKARTA.**

## II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan rutin dengan program Praktik Lapang yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Koperasi Indonesia yang berkolaborasi

dengan dosen dengan tujuan memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa di koperasi sekaligus belajar mempraktikkan teori-teori perkoperasian yang diperoleh di bangku kuliah. Sementara bagi dosen kegiatan praktik lapang merupakan salah satu pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi dimana dengan itu menjadi sarana pengabdian kepada masyarakat sekaligus pengembangan ilmu yang dimiliki untuk kemajuan masyarakat.

Dengan demikian tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan juga melibatkan pihak kampus dalam hal ini panitia praktik lapang. Panitia praktik lapang pertamanya menghimpun informasi dari berbagai pihak, dimulai dari pemerintahan terkait sampai pada pihak koperasi yang akan dituju. Setelah itu dilakukan survey untuk melihat kondisi objektif di lokasi. Setelah dirasa cukup, maka dilakukan perizinan dan sebagainya.

Berikutnya setelah mahasiswa diperkenankan untuk melakukan kegiatan praktik lapang, maka mereka melakukan beberapa hal sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Kegiatan-Kegiatan yang Dilakukan oleh Mahasiswa**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Selasa 21 Februari 2023	Perkenalan mahasiswa PL dengan pihak koperasi	Perkenalan mahasiswa PL dengan pihak koperasi dan tujuan dan harapan dalam keingintahuan kegiatan yang ada di koperasi sesuai dengan program studi masing-masing
Rabu 22 Februari 2023 – Jum'at 24 Februari 2023	Masa orientasi BMT	Memperkenalkan kegiatan dan profil koperasi kepada mahasiswa PL
Sabtu 25 Februari 2023 s/d Kamis 2 Maret 2023	Rancangan pendidikan koperasi dan memulai program kerja	Membahas rancangan untuk pelaksanaan pendidikan koperasi dan memulai menjalankan program kerja digitalisasi koperasi untuk koperasi

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Jum'at 3 Maret 2023	Pelaksanaan pendidikan perkoperasian	Melaksanakan pendidikan perkoperasian kepada anggota yang dihadiri oleh 20 pengurus koperasi dengan tema <b>"Pengembangan Usaha Koperasi"</b>
Sabtu 4 Maret 2023	Melengkapi data anggota BMT	Melengkapi data anggota KSPPS BMT Agawe Makmur Merapi dari aplikasi ke Microsoft Excel
Senin 6 Maret 2023	Sosialisasi ke sekolah dan kunjungan dosen pembimbing lapangan	Sosialisasi ke SMAN 1 Sleman dengan kelompok lain yang sekitar SMAN 1 Sleman dan Kunjungan dosen pembimbing lapangan
Selasa 7 Maret 2023 s/d Kamis 9 Maret 2023	Melanjutkan melengkapi data anggota	Melanjutkan melengkapi data anggota KSPPS BMT Agawe Makmur Merapi
Jum'at 10 Maret 2023 s/d Senin 13 Maret 2023	Merekap data anggota	Merekap data anggota yang memiliki no anggota (CIF) double menggunakan Microsoft Excel
Selasa 14 Maret 2023	Mengolah data anggota	Mengolah data anggota dengan melengkapi data-data yang masih kosong
Rabu 15 Maret 2023	Merekap surat undangan RAT	Merekap surat undangan RAT dengan mengurutkannya berdasarkan no. surat

Dalam tahap membuat rancangan pendidikan koperasi dan memulai program kerja,

dijadwalkan juga untuk mengundang dan melibatkan dosen agar memberikan pendidikan perkoperasian sekaligus pendalaman pemahaman keagamaan bagi pengurus dan karyawan koperasi BMT Agawe Makmur. Namun dari dua hal tersebut diperoleh hal yang paling mendesak adalah pendalaman pemahaman keagamaan. Setelah itu mahasiswa menghubungi panitia untuk menyampaikan kebutuhan adanya pemberian materi oleh dosen terkait hal

tersebut. Setelah diperoleh nama dosen yang akan menjadi pemateri, maka mahasiswa melakukan koordinasi langsung untuk mempersiapkan segalanya baik dengan pihak koperasi, panitia maupun dosen terkait.

Sehingga terbentuklah tim untuk mengadakan kegiatan pendalaman pemahaman keagamaan tersebut dengan susunan sebagai berikut:

Dosen Pemateri : Abdul Hakim, M.Pd., M.Ag.

Mahasiswa:

Ketua : Riki Lutfiansyah Subagja (C3190051)  
 Sekretaris : Gita Fitri Desanuari (C2190073)  
 Bendahara : Anggi Suci Fitriani (C1190166)  
 Anggota : Alia Nurul Azmiah (C1190022)  
 Muhammad Ilyas Raja Fajar (C2190069)  
 Epa Nuraeni Paujiah (C3190030)

Setelah tim terbentuk, maka ditentukan lah penjadwalan dan berkoordinasi dengan pihak koperasi untuk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dari mulai

ruangan, alat tulis, alat peraga, laptop, infocus, tempat duduk baik bagi pemateri maupun untuk peserta dan panitia. Juga menyiapkan undangan untuk para peserta

baik dari pengurus maupun karyawan. Sampai ditentukan juga petugas untuk melakukan penjemputan dosen pemateri.

Hasil koordinasi dengan pihak koperasi, peserta yang akan mengikuti kegiatan pendalaman pemahaman keagamaan ditentukan adalah para pengurus dan karyawan BMT Agawe Makmur yang tersebar di berbagai daerah di wilayah Kabupaten Sleman dan terdapat 30 orang, mengingat keterbatasan ruangan namun peserta lain juga dapat mengikuti via online dengan zoom meeting.

Metode penyampaian materi sendiri secara klasikal dimana pemateri terlebih dahulu diberi kesempatan untuk menyampaikan materinya baik dengan menggunakan projector maupun papan tulis yang tersedia. Setelah itu dilakukan diskusi dimana peserta dapat menyampaikan pertanyaan maupun pernyataan dalam bentuk komentar atau ingin menambahkan pengembangan materi yang ada kaitannya dengan apa yang disampaikan pemateri.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dua tahap: *pertama*, dilakukan dengan ketua dan pimpinan pengurus untuk mendapatkan tanggapan dan respon langsung dari peserta baik dari kalangan pengurus maupun karyawan. *Kedua*, dilakukan dengan panitia untuk melihat dan mengukur efektifitas pelaksanaan kegiatan agar dapat diperoleh letak kekurangan dan kelebihan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Sejarah Koperasi BMT Agawe Makmur Merapi

Berawal dari meletusnya Gunung Merapi yang dikenal dengan sebutan “Wedhus Gembel” pada tahun 1994, Dompot Dhuafa Republika berinisiatif menggalang dana masyarakat pembaca Koran Republika Jakarta untuk membantu meringankan beban kurban bencana. Dari sini terkumpul dana yang kemudian untuk mengalokasikannya pada tanggal **2 Juli 1995** oleh Bapak Wakil Bupati Kabupaten Sleman diresmikan telah beroperasinya Baitul Maal wat Tamwil Agawe Makmur Merapi Dompot Dhuafa Republika. Tiga bulan sebelumnya peresmian akan berdirinya 15 BMT salah satunya adalah BMT Agawe Makmur Merapi Dompot Dhuafa Republika yang dilakukan oleh Prof. Dr. Ing. BJ. Habibie pada tanggal **21 April 1995** di Yogyakarta.

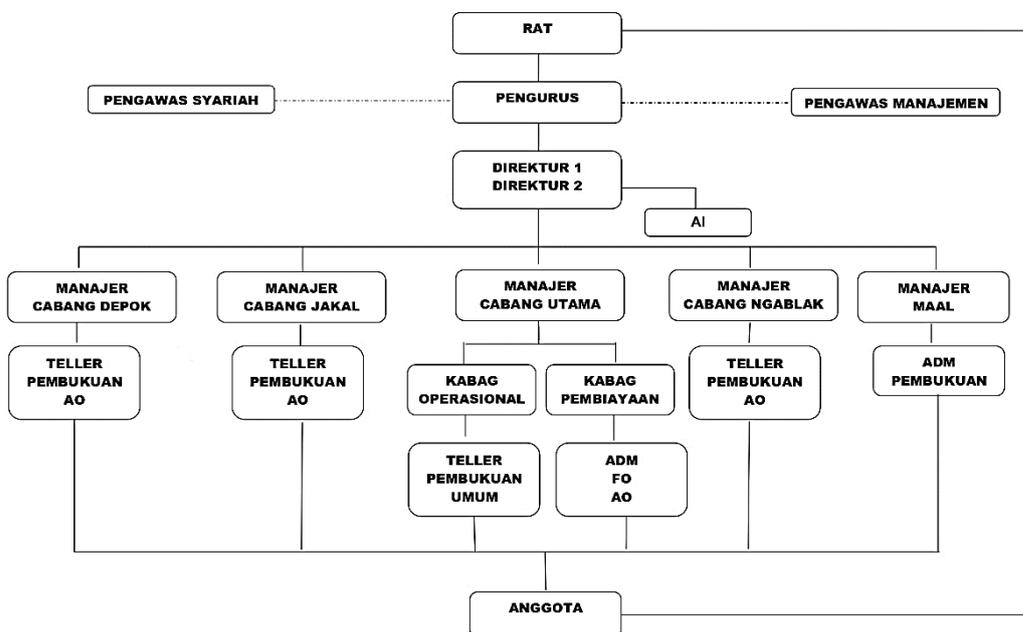
BMT yang merupakan perpaduan antara Baitul Maal dan Baitut Tamwil bergerak dalam sektor social, simpan pinjam dan sektor riil yang merupakan three angle BMT adalah sebuah Lembaga Ekonomi berdasarkan Syariah Islam yang bergerak dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat. Pemberdayaan diartikan bukan hanya sekedar membagi-bagi dana, tetapi lebih jauh adalah upaya untuk meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik, tercermin dalam baiknya kualitas hidup, pola pikir, pola sikap dan tindak yang dibingkai dalam iman dan taqwa.

Pada awalnya kantor BMT di Jalan Turi No 16 Pakem. Dalam perkembangannya BMT semakin luas cakupannya sehingga pemberdayaan masyarakat kurban Merapi

supaya lebih focus ditangani melalui Pabrik Tahu Merapita yang dari sisi manajemen juga dipisahkan dari BMT. Sejak itu pula yaitu tanggal 23 Desember 2000 Kantor BMT pindah di Jalan Kaliurang Km 14.5 Jogjakarta sekaligus pengelolaan dana juga dipisahkan dari dana kurban Gunung Merapi sampai sekarang. Kemudian untuk melayani

anggota yang semakin bertambah dibukalah kantor baru sekaligus sebagai kantor pusat yaitu di **Jalan Agrowisata Murungan Triharjo Sleman Yogyakarta** yang diresmikan oleh Bapak Camat Sleman pada tanggal 26 Desember 2004. Terhitung sejak Januari 2005 nama BMT Agawe Makmur Merapi berubah menjadi **BMT Agawe Makmur**.

### Organisasi & Manajemen Koperasi



**Gambar 1**  
**Struktur Organisasi Koperasi**  
**Tugas Pokok dan Fungsi Rapat Anggota, Pengurus & Pengawas**

#### Susunan Pengurus

Susunan Pengurus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT

Agawe Makmur Merapi Kabupaten Sleman sampai dengan akhir tahun 2021 dengan pembagian tugas sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Susunan Pengurus**

No.	Nama	Jabatan
1	Priya Budi Santosa, S.E	Ketua
2	Nanang Danis W.N.W., A.Md	Sekretaris
3	Kusnanto, S.H	Bendahara

**Susunan Pengawas Manajemen**

Susunan Pengawas Manajemen Koperasi  
Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

BMT Agawe Makmur Merapi Kabupaten  
Sleman sampai dengan akhir tahun 2021  
dengan pembagian tugas sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Susunan Pengawas Manajemen**

No.	Nama	Jabatan
1	Basit Sugiyanto, S.E., MM.	Ketua
2	Muhammad Amin, S.E	Anggota
2	Arbik Muhammad Sofyan, S.E	Anggota

**Susunan Pengawas Syariah**

Susunan Pengawas Syariah  
Koperasi Simpan Pinjam dan  
Pembiayaan Syariah BMT

Agawe Makmur Merapi  
Kabupaten Sleman sampai  
dengan akhir tahun 2021 dengan  
pembagian tugas sebagai  
berikut:

**Tabel 7**  
**Susunan Pengawas Syariah**

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. Ahmad Burhani, M.S.I	Ketua
2	Abdullah Nasyir Syihab, Lc.	Anggota

**Keanggotaan Koperasi**

Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Agawe Makmur Merapi Kabupaten Sleman sampai dengan 31 Desember 2022 berjumlah 10.624 orang anggota, jumlah tersebut mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang berjumlah 10.209 dimana terdapat penambahan 415 orang anggota di tahun 2022. Namun demikian dari total anggota sebanyak 10.624 orang tersebut di dalamnya ada sejumlah 5.419 orang anggota yang tercatat sebagai anggota luar biasa. Anggota luar biasa dimaksud adalah mereka yang memperoleh pelayanan produk-produk KSPPS BMT Agawe Makmur Merapi akan tetapi belum memenuhi semua persyaratan sebagai anggota diantaranya adalah belum lunas simpanan pokok maupun simpanan wajibnya. Oleh karena itu kedepan akan kita tertibkan secara administratif bahkan

kedepan akan dipertimbangkan status keanggotaan luar biasa ini mengingat draf RUU Koperasi yang sedang diproses di DPR dan ditargetkan bisa disahkan di tahun 2023 ini dimana arus kuatnya bahwa tidak dikenal lagi dalam Koperasi itu anggota Luar Biasa. Oleh karena itu kita tunggu saja nanti hasilnya seperti apa, yang jelas bahwa KSPPS BMT Agawe Makmur Merapi prinsipnya hanya melayani anggota saja.

Secara lebih rinci dinamika keluar masuk anggota adalah sebagai berikut : Jumlah anggota biasa tahun 2021 sebanyak 4.762 orang anggota

Jumlah anggota biasa masuk : 542 orang anggota

Jumlah anggota biasa keluar : 99 orang anggota

Jumlah anggota biasa tahun 2022 : 5.205 orang anggota

Jumlah anggota luar biasa tahun 2022 :

5.419 orang anggota

Total Anggota :10.624 orang anggota

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah	9.829	10.512	10.265	10.209	10.624

### Perkembangan Usaha Koperasi

Untuk mencapai tujuan didirikannya koperasi, maka Koperasi Simpan Pinjam

dan Pembiayaan Syariah BMT Agawe Makmur Merapi menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam untuk melayani kebutuhan para anggotanya.

**Tabel 8.**

### Perkembangan Usaha 5 Indikator Utama Keuangan KSPPS BMT Agawe Makmur Merapi.

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
Asset	38.024.379.047	45.958.257.956	50.972.364.629	52.584.448.433	59.022.661.908
Modal	3.627.004.163	4.033.550.389	4.493.336.009	4.729.444.080	5.081.975.909
Pendapatan	5.253.529.188	5.634.024.046	5.779.598.113	6.077.897.216	7.122.546.322
SHU	450.152.582	501.916.816	525.829.610	530.764.204	549.718.673
Anggota	9.829	10.512	10.265	10.209	10.624

### Pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Pemahaman Keagamaan bagi Pengurus dan Karyawan

Kegiatan pendalaman pemahaman keagamaan yang dilaksanakan diberi tema **PENDALAMAN PEMAHAMAN IBADAH DALAM PRAKTEK MU'AMALAH BAGI PENGURUS DAN PEGAWAI BMT AGAWE MAKMUR SLEMAN JOGJAKARTA**. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 3 Maret 2023 yang bertempat di Aula BMT Agawe Makmur pusat dengan alamat Jalan Agrowisata Murangan Triharjo Sleman Yogyakarta.

Pada hari itu pertama-tama, ketua panitia yang bernama Riki melakukan penjemputan dosen pemateri yang sudah tiba dari Bandung sejak subuh. Penjemputan dilakukan di Polres Kabupaten Sleman yang berjarak 1 Km dari lokasi.

Namun dari Polres tidak langsung dibawa ke Lokasi BMT dikarenakan masih pagi dan belum sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu jam 9.00. Dosen pemateri terlebih dahulu dibawa ke kosan mahasiswa yang juga tidak jauh dari lokasi. Setelah mendekati waktunya dosen pemateri langsung diantar ke BMT.

Setibanya di BMT, dosen pemateri dipersilahkan terlebih dahulu menuju ruangan ketua pengurus yang bernama Pak Priyo, setelah itu bersama beliau menuju ke ruang pertemuan yang sudah dipadati oleh sekitar 30 orang yang terdiri dari pengurus dan karyawan.

Berikutnya dilangsungkan proses pendalaman pemahaman dengan dibuka oleh seorang MC dari BMT dan dilaksanakan sambutan terlebih dahulu dari Pak Priyo. Setelah sekitar 20 menit sambutan dari Pak Priyo dilanjutkan acara inti yaitu penyampaian materi. Penyampain materi dilangsungkan sekitar

60 menit berupa sedikit pengenalan, materi hantaran dan pokok-pokok materi seputar makna penciptaan manusia oleh Allah SWT, tugas dan peran hidup manusia di muka bumi, hakikat bekerja dan beraktivitas sampai pada bekerja secara koperasi adalah ibadah.

Dalam penyampaian materi tersebut disampaikan juga ayat-ayat Alqur'an dan beberapa hadits yang terkait bahkan disampaikan juga beberapa kaidah *ushul fiqh* dan kaidah *fiqh muamalah* yang dapat dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi bekal dalam pencarian solusi hidup atas permasalahan hidup-hidup sehari-hari.

Setelah selesai penyampaian materi dilanjutkan sesi tanya jawab. Ada 4 orang yang menyampaikan pertanyaan dan pernyataan dalam sesi diskusi tersebut, terkait dengan makna penciptaan manusia ada pertanyaan seputar teori penciptaan yang berkembang seperti teori Darwin dan lain-lain. Berikutnya ada pertanyaan juga tentang pengelompokan ibadah antara *mahdhoh* dan *ghair mahdhoh*. Yang

cukup menarik adalah pertanyaan terkait dengan metode penetapan hukum dari Al-Qur'an, Hadits dan penggunaan kaidah-kaidah *ushul*. Dalam hal ini mendapat tanggapan juga dari peserta yang cukup senior dan seorang ustadz dan peserta yang ternyata ada seorang karyawan baru yang belum genap setahun bergabung di BMT Agawe Makmur lulusan Program Sarjana Fakultas Syariah UII (Universitas Islam Indonesia) Jogjakarta. Dua orang peserta tersebut mengenal dan banyak hafal juga dalil-dalil yang disampaikan pemateri.

Alhamdulillah setelah sekitar 90 menit atau 1 jam setengah, proses pendalaman pemahaman keagamaan tersebut selesai dengan tertib dan terarah sesuai dengan susunan acara. Dari 30 orang peserta tersebut terdapat juga sekitar 10 orang perempuan 8 orang yang berseragam dan 2 orang berbaju bebas rapih muslimah, sementara yang laki-laki justru lebih banyak yang tidak berseragam. Hal itu dikarenakan untuk yang laki-laki banyak yang datang dari kantor cabang dan bagian marketing atau lapangan.



**Gambar 2**  
**Dokumentasi Kegiatan Pendalaman Pemahaman Keagamaan**

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Dari latar belakang, kondisi lapangan atau objek pengabdian dan pelaksanaan kegiatan pendalaman

pemahaman keagamaan di atas, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Semua manusia perlu mendapatkan pemahaman hakikat hidup yang baik dan benar dari dasar dan sumber pengetahuan yang benar.

2. Semua manusia harus beribadah baik *mahdhoh* maupun *ghair mahdhoh* dalam setiap aktivitas hidupnya di muka bumi.
3. Semua manusia harus memiliki aktivitas kerja untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya.
4. Semua manusia boleh bekerja dimana pun tempatnya asal halal dan memproduksi yang halal.
5. Tidak semua orang yang bekerja di sektor syariah memiliki pemahaman keagamaan yang mendalam.
6. Untuk memiliki pemahaman keagamaan yang mendalam diperlukan upaya yang tersusun dan terorganisir.

### Saran

Dengan simpulan yang disampaikan di atas, maka penyusun perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar lembaga usaha yang menjadi pusat atau tempat orang bekerja perlu disediakan kegiatan untuk pendidikan dalam meningkatkan dan mengembangkan pemahaman yang sudah ada.
2. Khusus untuk lembaga atau organisasi usaha syariah perlu mengadakan kegiatan rutin mingguan atau bulanan bagi pengurus dan karyawannya untuk sarana *tholabul 'ilmi*.
3. *Tholabul 'ilmi* yang dimaksud tidak hanya terkait dengan pekerjaan tapi

juga pemahaman keagamaan untuk bekal hidup di dunia dan akhirat.

4. Dalam *tholabul 'ilmi* yang dimaksud, perlu juga sesekali dengan melibatkan pihak luar agar memberikan warna dan pengalaman keagamaan yang beragam dan komprehensif.

### BIBLIOGRAFI

- Abdul Hakim. 2021, Book Chapter: Koperasi Syariah dalam Tinjauan Ontologis dan Epistemologis, Ikopin Press
- Asy-Syatibi, Al-Muwafaqot fi Maqoshid asy-Syariah, Bairut, Libanon
- Alqur'an dan Terjemahnya, CV. Diponegoro, Bandung, 2010
- Burhanuddin S., Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia, UIN-Maliki Press, Malang, 2012
- Kitab Shahih Bukhori, Darul Alamiyah, Bairut, Libanon, 2005
- Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, Lentera Hati, Tangerang, 2009
- (<https://www.bershalawat.com/tasawuf/pr-2962734283/tafsir-al-misbah-surat-al-fatimah-ayat-1-7-karya-prof-dr-quraish-shihab?page=3>)
- <https://media.neliti.com/media/publications/23678-ID-teori-maqashid-syaraah-perspektif-al-syatibi.pdf>
- RAT BMT Agawe Makmur Merapi Kab. Sleman DI Yogyakarta, 2022

